

SKRIPSI

**PENGARUH NON-PERFORMING LOAN, CAPITAL ADEQUACY
RATIO, DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL
TERHADAP RETURN ON ASSETS**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Pricilia Yedistra

NIM : 125210199

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2024

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PRICILIA YEDISTRA
NPM : 125210199
PROGRAM/JURUSAN : S1 AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PRILAKU
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH NON-PERFORMING LOAN, CAPITAL
ADEQUACY RATIO, DAN BEBAN OPERASIONAL
PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON
ASSETS

Jakarta, 9 Desember 2024

Pembimbing



(Elizabeth Sugiarto D. S.E., MSi., Ak., CA.)

Pengesahan

Nama : PRICILIA YEDISTRA
NIM : 125210199
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Non-Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Assets
Title : The Effect of Non-Performing Loans, Capital Adequacy Ratio, and Operating Expenses Operating Income on Return On Assets

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 10-Januari-2025.

Tim Penguji:

1. AGUSTIN EKADJAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak., CA.
3. F.X. KURNIAWAN TJAKRAWALA, S.E., M.Si., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak., CA.

NIK/NIP: 10194006



Jakarta, 10-Januari-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH NON-PERFORMING LOAN, CAPITAL ADEQUACY
RATIO, DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL
TERHADAP RETURN ON ASSETS**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *Non-Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas terutama pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diukur dengan *Return on Assets (ROA)*. Dengan adanya profitabilitas yang tinggi dalam perusahaan, maka akan menarik minat para investor untuk mau bekerja sama dengan perusahaan tersebut. Tentunya dengan makin tinggi profitabilitas, maka investor akan mendapatkan return yang besar. Sehingga perusahaan dapat semakin meningkat dan berkembang dengan pesat.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 perusahaan yang bergerak pada sektor perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria bank secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023, bank melakukan IPO sebelum tahun 2021, bank memiliki tanggal tutup buku per 31 Desember secara berturut-turut selama periode 2021-2023, terakhir bank yang tidak menghasilkan keuntungan selama periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan Bank yang diterbitkan bank dalam Bursa Efek Indonesia atau melalui website www.idx.co.id. Dari hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *Non-Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

Return on Assets (ROA) dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa *Non-Performing Loan* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets*, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets*, Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets*. Hasil uji derajat determinasi (*Adjusted R Square*) dalam model regresi adalah sebesar 0,797. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independent, yaitu *Non-Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap variabel dependen (*Return on Assets*) sebesar 79,7% sedangkan sisanya sebesar 20,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Kredit Bermasalah, Rasio Kecukupan Modal, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Pengembalian Aset

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of analyzing the influence of Non-Performing Loans (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Operating Expenses and Operating Income on the dependent variable, namely profitability, especially in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and can be measured by Return on Assets (ROA). With high profitability in the company, it will attract investors to want to work with the company. Of course, with higher profitability, investors will get large returns. So that the company can increase and develop rapidly.

The population used in this study were 35 companies engaged in the banking sector that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2021-2023 period. The sampling technique in this study uses a purposive sampling method with the criteria that banks are consistently listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2023 period, banks conduct IPOs before 2021, banks have a book closing date as of December 31 in a row during the 2021-2023 period, finally banks that do not make a profit during the 2021-2023 period. This study uses data obtained from the Bank's Annual Financial Statements published by the bank on the Indonesia Stock Exchange or through the website www.idx.co.id.

From the results of simultaneous hypothesis testing (F test) shows that NPL, CAR, and BOPO have a significant influence on ROA with a significance level of 0.000. Meanwhile, based on the results of partial hypothesis testing (t test), it shows that NPL has a positive and insignificant effect on ROA, CAR has a negative and insignificant effect on ROA, BOPO has a significant negative effect on ROA. The result of the degree of determination test (Adjusted R Square) in the regression model was 0.797. This shows that the influence of the independent variables, namely NPL, CAR and BOPO, on the dependent variable (ROA) is 79.7%, while the remaining 20.3% is influenced by other factors outside the research.

Keywords: Non-Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Return on Assets

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan kasih karunia-nya skripsi yang berjudul “Pengaruh *Non-Performing Loan, Capital Adequacy Ratio*, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Return on Assets*” ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Dalam proses pembuatan skripsi ini tentunya penulis mengalami begitu banyak kesulitan. Namun, berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa serta dukungan dari berbagai pihak dalam bentuk bimbingan, dukungan, serta arahan. Tanpa adanya hal tersebut penulis menyadari bahwa proses pembuatan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, puji dan syukur atas segala kemudahan-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., M.Ak., CPMA., CA., CPA. Aust., CSRS., ACPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
6. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

7. Elizabeth Sugiarto D. S.E., MSi., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing saya yang membimbing dan membantu memberikan bimbingan kepada saya ketika mengalami kesulitan dan memberikan arahan hingga skripsi ini selesai dengan batas waktu yang telah ditetapkan
8. Keluarga saya yang senantiasa memberikan dukungan dan support saya hingga memberi masukan
9. Teman-teman terdekat yang juga senantiasa memberikan saran selama proses pembuatan skripsi hingga selesai
10. Semua pihak yang sudah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan semangat dan dukungan penuh kepada penulis baik dalam proses pembuatan skripsi.

Tentu nya dalam pembuatan skripsi ini, saya menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saya meminta maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan kata ataupun pengungkapan baik dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja.

Jakarta, 06 Desember 2024



(Pricilia Yedistra)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	 1
PENDAHULUAN	 1
A. PERMASALAHAN	 1
1. Latar Belakang Masalah.....	 1
2. Identifikasi Masalah	8
3. Batasan Masalah.....	9
4. Rumusan Masalah	9
B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	 10
1. Tujuan.....	 10
2. Manfaat.....	 10
BAB II	 12
LANDASAN TEORI	 12
A. GAMBARAN UMUM TEORI	 12
1. Signalling Theory	 12
2. Agency Theory	 13
3. Bank	 14
4. Profitabilitas	 15
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	 16
1. Non-Performing Loan	 16
2. Capital Adequency Ratio	 16

3. Beban Operasional Pendapatan Operasional.....	17
4. Return on Assets.....	18
C. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL.....	19
1. Teori	19
a. Non-Performing Loan terhadap Return on Asset	19
b. Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Asset	20
c. Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return on Asset.....	20
D. PENELITIAN YANG RELEVAN.....	22
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	25
1. Pengaruh Non-Performing Loan terhadap Return on Asset.....	25
2. Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Return on Asset.....	25
3. Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return on Asset	26
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. DESAIN PENELITIAN	28
B. POPULASI TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL DAN UKURAN SAMPEL	28
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN	29
D. ANALISIS DATA.....	31
1. Uji Asumsi Klasik	31
2. Uji Statistik Deskriptif	32
3. Uji Normalitas	32
4. Uji Heteroskedastisitas	32
5. Uji Multikolinearitas	33
6. Uji Autokorelasi	33
7. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	33
8. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T).....	34
9. Uji Determinasi R Square	34

E. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA	34
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. DESKRIPSI SUBYEK PENELITIAN.....	36
B. DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	37
C. HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA	37
1. Hasil Uji Normalitas.....	38
2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
3. Hasil Uji Autokorelasi.....	42
4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
D. HASIL ANALISIS DATA	45
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
2. Hasil Uji Hipotesis	47
3. Hasil Analisis Regresi Linear Ganda	47
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda.....	49
5. Hasil Uji Signifikansi (Uji F)	50
6. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	51
E. PEMBAHASAN	54
BAB V	59
PENUTUP.....	59
A. KESIMPULAN	59
B. KETERBATASAN DAN SARAN	60
DAFTAR BACAAN.....	63
LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78
SURAT PERNYATAAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	22
Tabel 3.1 Rumus	31
Tabel 4.1 Detail Proses Pemilihan Sampel.....	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Spearman Rho	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Ganda	50
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	27
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan	65
Lampiran 2 Return on Assets 2021.....	66
Lampiran 3 Return on Assets 2022.....	67
Lampiran 4 Return on Assets 2023.....	68
Lampiran 5 Non-Performing Loan 2021	69
Lampiran 6 Non-Performing Loan 2022	70
Lampiran 7 Non-Performing Loan 2023	71
Lampiran 8 Capital Adequacy Ratio 2021	72
Lampiran 9 Capital Adequacy Ratio 2022	73
Lampiran 10 Capital Adequacy Ratio 2023	74
Lampiran 11 Beban Operasional Pendapatan Operasional 2021.....	75
Lampiran 12 Beban Operasional Pendapatan Operasional 2022.....	76
Lampiran 13 Beban Operasional Pendapatan Operasional 2023.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh aktivitas perekonomian yang ada di negara tersebut. Semua aktivitas tersebut merupakan roda penggerak kegiatan perekonomian yang mempunyai peranan yang sangat penting. Salah satu bidang yang telah membuat kemajuan pesat di Indonesia adalah industri keuangan. Seperti yang diketahui, layanan perbankan sangat penting hampir di setiap industri karena beragamnya transaksi keuangan yang memengaruhi setiap pasar. Melihat kinerja keuangan bank adalah salah satu cara untuk menentukan apakah bank tersebut berkinerja baik atau buruk. Kinerja keuangan bank merupakan indikator penting yang perlu diawasi dan karenanya merupakan metrik penting sebagai gambaran hasil ekonomi untuk dipertimbangkan dan dicapai. Dalam jangka waktu tertentu, organisasi perbankan dapat secara efisien dan efektif menghasilkan laba melalui operasi perbankan. (Aswan, Pakki, dan Prayoga, 2022)

Telah terjadi pergeseran besar dalam banyak aspek pertumbuhan budaya dan ekonomi sebagai akibat dari globalisasi. Pertumbuhan ekonomi yang pesat menghasilkan lebih banyak modal yang diperlukan untuk mendanai investasi, distribusi, dan konsumsi di suatu negara. Salah satu sumber modal yang penting untuk mengembangkan perekonomian negara adalah tabungan dari masyarakat. Agar tabungan tersebut dapat berkontribusi untuk membantu ekonomi berkembang jika dibagikan dengan organisasi lokal yang dapat menggunakannya dengan baik. bank merupakan suatu badan usaha yang memberikan jasa perbankan kepada masyarakat dari semua lapisan masyarakat. (Angelina, Hutahuruk, Priyono, Sudarno, dan Valencia, 2024)

Bank memiliki peran yang penting dalam perekonomian, khususnya dalam hal menghimpun dana dan menjadi jembatan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Lembaga keuangan turut membantu kelancaran arus pembayaran disebut juga dengan peran bank. Secara umum, perbankan adalah industri yang bergantung pada kepercayaan masyarakat dalam menjalankan operasionalnya, sehingga kesehatan bank sangat penting untuk selalu dijaga. Perbankan mencakup seluruh aspek perbankan, meliputi kerangka organisasi, aktivitas, serta berbagai proses dan metode yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha tersebut, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. (Cuaca, Maharani, Sari, dan Simangunsong, 2020)

Menurut Pulungan dan Rifansa (2022) Pada awalnya, jenis perbankan ini mengacu pada awalnya dikaitkan dengan UU Dasar Perbankan No. 14 Tahun 1967. Bank umum, bank pembangunan, dan bank tabungan termasuk dalam beberapa golongan lembaga keuangan yang diakui oleh undang-undang ini, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Industri perbankan di Indonesia sedang mengalami perubahan besar untuk mengikuti perkembangan ekonomi. Sejumlah faktor eksternal, seperti perubahan sektor riil pertumbuhan ekonomi, perubahan kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan hukum, perubahan pembangunan sosial, perubahan politik dan demokrasi, serta pengaruh masyarakat global, memberikan dampak terbesar terhadap perubahan tersebut. Kondisi industri perbankan Indonesia secara langsung dipengaruhi oleh perubahan yang ditimbulkan oleh kekuatan eksternal dan internal. Faktanya, perubahan dari faktor internal tersebut makin besar karena adanya tekanan dari perubahan eksternal. (Mandagie, 2021)

Fungsi utama bank sebagai lembaga intermediasi keuangan adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui penghimpunan tabungan dan penyaluran kredit selanjutnya. Tugas setiap bank adalah menerima simpanan dari nasabah dan kemudian membayarnya kembali kepada nasabah tersebut. Kenyataannya sangat berbanding terbalik dengan aturan yang telah ditetapkan di

perbankan. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap kinerja bank dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank. Agar bank dapat menjaga kepercayaan nasabahnya, mereka perlu menjaga kinerja keuangannya tetap stabil. Laporan keuangan bank merupakan salah satu dari beberapa tanda yang menunjukkan seberapa baik kinerja keuangan bank tersebut. Semua parameter keuangan yang relevan untuk mengukur keadaan sistem perbankan tercantum dalam laporan tahunan. Modal, aset, kualitas, manajemen, laba, likuiditas, dan sensitivitas merupakan komponen yang menyusun penilaian kesehatan bank Bank Indonesia, yang berbeda dengan pengujian ini karena menggunakan rasio keuangan. (Hutahaeen, Sinaga, Sonia, Stanley, dan Vita 2020)

Beberapa indikator dapat digunakan untuk menentukan kondisi kesehatan bank. Laporan keuangan bank merupakan cara utama untuk evaluasi dengan indikator. Kondisi kesehatan bank dapat ditentukan dengan menggunakan sejumlah rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan. Dengan menganalisis data yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan, akan membantu untuk mengetahui dan dapat memastikan sejauh mana strategi telah dijalankan secara efektif. (Irham, 2011 dalam Pulungan dan Rifansa, 2022)

Kinerja keuangan dapat diukur dengan profitabilitas. Salah satu metrik umum untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah Return On Assets (ROA), yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat mengubah harta menjadi keuntungan. Return on Assets (ROA) merupakan metrik utama bagi lembaga keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam mengubah asetnya menjadi laba. (Adyani dan Sampurno, 2011 dalam Aswan *et al.*, 2022)

Menurut Dendawijaya, (2009) dalam Alam dan Kusumastuti (2019) Sebagai regulator dan pendukung industri perbankan, Bank Indonesia dikatakan memperhatikan profitabilitas bank yang ditunjukkan oleh asetnya yang sebagian besar didanai oleh simpanan masyarakat. Makin baik kondisi bank dalam hal pemanfaatan aset dan profitabilitas, makin tinggi *Return on Assets* (ROA). Investor akan bereaksi positif dan nilai perusahaan akan naik jika memiliki

profitabilitas tinggi, yang menunjukkan prospek yang menguntungkan bagi perusahaan. *Return on Assets*, ukuran profitabilitas bank relatif terhadap nilai asetnya, merupakan prioritas utama bagi Bank Indonesia. Pasalnya, investor luar telah menanamkan sebagian besar uangnya di bank. *Return on Assets (ROA)* adalah metrik yang mengukur seberapa besar bisnis mengubah asetnya menjadi laba. (Harahap, 2018) Karena *ROA* merupakan ukuran kapasitas bank untuk menghasilkan total laba, maka *ROA* digunakan sebagai metrik kinerja dalam penelitian ini.

Return On Assets (ROA) mengukur rasio keuntungan sebelum pajak, terhadap mean total aset untuk jangka waktu tertentu. Karena tingkat pengembalian aset yang semakin meningkat, *ROA* yang lebih tinggi menunjukkan keberhasilan yang lebih baik bagi organisasi. (Pulungan dan Rifansa, 2022). Tingkat profitabilitas suatu bank sangat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Ketika sebuah bank sangat menguntungkan, itu berarti bank tersebut berjalan dengan baik. Bank dengan rekam jejak profitabilitas yang kuat dan kinerja yang sangat baik lebih mungkin untuk menarik nasabah. Peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat memengaruhi efisiensi operasi operasional ketika kepercayaan masyarakat terhadap bank kuat. Salah satu cara DPK dapat diinvestasikan adalah dengan memberikan pinjaman atau jalur kredit kepada anggota masyarakat. Tingginya jumlah DPK dengan asumsi bank mengelolanya dengan baik, maka berpengaruh pada peningkatan profitabilitas dan kelancaran kegiatan operasional. (Darmawan, Suhara, dan Sutisna, 2023)

Karena *Return on Assets (ROA)* dapat digunakan untuk mendeteksi keberhasilan perusahaan dalam menciptakan laba melalui penggunaan asetnya, maka ia dipilih sebagai variabel dependen. Selanjutnya, laba atas aset (*ROA*) dihitung dengan mengalikan margin laba bersih dengan perputaran aset. Tingkat perputaran aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan asetnya dengan baik untuk menghasilkan sales, sedangkan margin profit bersih yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menguntungkan bagi

bisnis secara keseluruhan. Jika salah satu dari hal-hal ini membaik, atau jika keduanya membaik, ROA akan meningkat. (Dewi, 2017)

Menurut Cuaca *et al.*, (2020) Salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas adalah rasio kecukupan modal bank, yang dijaga oleh kemampuan manajer bank untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan potensi risiko. Hal ini dapat memengaruhi kinerja bank dalam menciptakan keuntungan dan mempertahankan jumlah modal yang dimilikinya. Profitabilitas yang kuat merupakan ciri khas bank atau perusahaan dengan manajemen modal yang kompeten. Tinggi rendahnya nilai pinjaman bermasalah (*NPL*) berkaitan dengan profitabilitas. Rasio ini menggambarkan kemampuan nasabah untuk melunasi seluruh kewajiban atau sebagian tagihan kepada bank sesuai yang dijanjikan.

Setiap entitas ekonomi yang berpikir untuk memulai perusahaan harus mempertimbangkan dengan serius ketersediaan modal. Ketika nilai kapital suatu entitas tinggi, maka entitas tersebut dapat memulai kegiatan operasionalnya, termasuk pengembangan dan operasional dalam skala komersial dan perbankan. Semua bank di Indonesia wajib memenuhi standar Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Modal minimum yang diwajibkan oleh undang-undang tersebut dimaksudkan untuk melindungi bank dari potensi kerugian atas aset berisiko tinggi. Bank perlu memiliki modal yang banyak agar manajemen bank lebih leluasa untuk memasukkan modal ke dalam kegiatan investasi, yang tentunya dapat menghasilkan keuntungan. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mencerminkan permodalan bank karena makin tinggi *CAR*, maka makin besar kemungkinan pengembalian aset akan menjadi makin tinggi. (Fanny et al., 2020 dalam Meliza dan Mufarodi, 2024)

NPL merupakan salah satu komponen yang memengaruhi profitabilitas. *NPL* itu sendiri merupakan indikator penting yang dipertimbangkan dalam menilai aset kesehatan yang ada diperbankan. Persentase ini menampilkan kemampuan dari pihak manajemen bank dalam memproses kredit bermasalah. Dampak

negatif lebih mungkin terjadi ketika rasio Non-Performing Loan bank tinggi, dan sebaliknya jika rasio *NPL* makin rendah pada sebuah perbankan, maka dapat dipastikan kinerjanya sudah menjadi lebih baik. Berdasarkan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017) dalam pembiayaan kredit bermasalah secara bersih jika rasio melebihi batas 5% dari ketentuan, maka rasio *NPL* dinyatakan tidak sehat (Pratama, 2021).

Total pinjaman bermasalah dibagi dengan total kredit yang disalurkan kepada peminjam dikenal sebagai rasio pinjaman bermasalah (*NPL*). Jika pinjaman bermasalah bank lebih besar dari total kredit yang telah disalurkan kepada peminjam, rasionya dikatakan tinggi. Akan ada peningkatan biaya cadangan untuk aset produktif dan biaya lainnya ketika bank memiliki rasio pinjaman bermasalah yang tinggi. Sederhananya, kinerja bank lebih terpengaruh secara negatif oleh rasio pinjaman bermasalah (*NPL*) yang lebih besar. Profitabilitas bank dapat terpengaruh secara negatif oleh tingginya tingkat kredit bermasalah, karena menyebabkan uang yang seharusnya ditagih oleh bank menjadi tertunda (Ali, 2004 dalam Mustikawati dan Pinasti, 2018).

Kemampuan operasional bank diukur dari rasio biaya operasional dengan pendapatan operasional atau BOPO. Fungsi utama bank adalah mengumpulkan dan mendistribusi dana masyarakat melalui peran sebagai perantara. Kemudian, suku bunga dan imbal hasil mengatur biaya operasional dan pendapatan bank. Profitabilitas bank akan berkurang akibat kenaikan biaya operasional. Jika BOPO tidak dikendalikan dengan baik maka perusahaan akan sulit memperoleh keuntungan, yang dimana hal itu akan berdampak buruk pada perbankan (Cuaca et al., 2020).

Menurut Astiti, Gama, dan Indrayana (2022) Dalam beberapa tahun terakhir, BOPO telah mendapat perhatian yang signifikan, khususnya dalam industri perbankan. Salah satu cara Bank Indonesia mengukur kesehatan bank adalah dengan melihat rasio ini. Nilai rasio BOPO yang tinggi menggambarkan besarnya biaya operasional yang dibutuhkan untuk menciptakan pendapatan

operasional, yang berarti bahwa bank dengan rasio yang tinggi tidak berjalan secara efektif. Pengeluaran operasional yang besar memangkas laba karena dikurangi dari laporan laba rugi. Menurut ketentuan Bank Indonesia, kisaran rasio BOPO yang optimal adalah 50% hingga 75%.

Besar kecilnya ekspansi usaha bank sangat ditentukan dengan perkembangan kredit. Dalam menjalankan operasinya, perbankan tidak lepas dari berbagai macam risiko dan salah satu permasalahan yang sering muncul dengan makin meningkatnya penyaluran kredit, yaitu kredit macet, merupakan hal yang melekat pada industri perbankan dan operasionalnya. Dalam industri perbankan, kredit macet dikenal dengan istilah NPL. Tingginya rasio kredit macet (NPL) di Indonesia berkaitan langsung dengan fakta bahwa perbankan di Indonesia tidak menganut konsep kehati-hatian dalam menyalurkan dana. Kesehatan bank dan modal kerja merupakan dua indikator ketahanan perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh penyaluran kredit macet. Rasio BOPO yang merupakan singkatan dari "Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional" ialah metrik yang berguna sebagai mengevaluasi efisiensi penyaluran kredit oleh bank. Total biaya operasional sebagai persentase dari total pendapatan operasional dikenal dengan istilah BOPO. Bank melakukan analisis efisiensi operasional untuk melihat apakah mereka telah memanfaatkan semua unsur produksi secara optimal (Marwadi, 2005 dalam Muhamad, 2015).

Temuan ini mereplikasi temuan yang sudah diteliti dengan Aswan, Pakki, dan Prayoga (2022). Namun terdapat beberapa hal perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu, terletak pada adanya tambahan dari salah satu variabel yang akan diteliti, variabel tersebut ialah beban operasional dengan pendapatan operasional (BOPO). Pada penelitian sebelumnya, variabel ini tidak diteliti. Hal ini disebabkan karena ada hasil yang belum konsisten, sehingga dalam penelitian ini membuat penelitian tentang dampak kredit bermasalah, rasio kecukupan modal, pengeluaran operasional, dan pendapatan operasional terhadap profitabilitas di industri keuangan.

Salah satu hal yang membuat ketertarikan untuk mengambil penelitian tentang judul ini, yaitu fakta bahwa investor akan terpicu bermitra dengan perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi. Tentunya dengan makin tinggi profitabilitas, maka investor akan mendapatkan *return* yang besar. Dengan adanya profitabilitas yang baik, maka perusahaan akan menang dalam strategi pasar luar, makin terus meningkat, dan perusahaan dapat berkembang dengan pesat.

Penelitian ini membahas mengenai permasalahan apakah ROA dipengaruhi oleh variabel-variabel berikut: Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Operating Expenses, dan Operating Income. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul “Pengaruh *Non-Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Asset (ROA)*”.

2. Identifikasi Masalah

Dengan terlaksananya kinerja yang baik, tentunya akan mempengaruhi profitabilitas atau keuntungan yang ada di dalam suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi kelebihan bagi perusahaan tersebut. Dengan adanya suatu perusahaan yang kinerjanya dapat terlaksana dengan baik dan efisien, maka dapat disimpulkan bahwa hal tersebut dapat menjadi salah satu kelebihan yang menarik bagi perusahaan, serta dengan adanya keuntungan yang meningkat maka hal ini juga dapat menjadi suatu daya tarik tersendiri bagi para investor jika ingin bergabung dan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Tentunya tingkat profitabilitas sangat kaitan dengan faktor internal yang berada pada dalam perusahaan. Dengan demikian dengan adanya profitabilitas yang terus meningkat, tentunya akan menjadi kebanggaan tersendiri bagi perusahaan sehingga dapat memenangkan persaingan di pasar luar. Hal itu berarti kinerja sangat pengaruh bagi perusahaan dan menjadi salah satu tolak ukur perusahaan.

Ketidakpastian kondisi perekonomian yang terjadi tentunya akan menyulitkan para investor dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi. Sehingga

kestabilan kinerja yang mempengaruhi profitabilitas perlu dipertahankan karena berpengaruh terhadap nama dan eksistensi perusahaan dalam pasar luar. Namun beda halnya, jika profitabilitas menurun tentunya hal itu akan merugikan pihak investor, karena perusahaan tidak mampu bersaing dalam pasar luar yang pada akhirnya perusahaan menjadi rentan terhadap kebangkrutan.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan Sejarah dan permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya. Sebagai kesimpulan, bahwa Batasan penelitian ini hanya terbatas pada kajian mengenai pengaruh Return on Assets (ROA) bisnis perbankan Bursa Efek Indonesia terhadap Non-Performing Loans (NPL), Current Adequacy Ratio (CAR), dan Operating Income Operating Cost (BOPO). Tahun 2021–2023 secara inklusif menjadi fokus penelitian ini. Bank-bank yang menjadi subjek penelitian adalah bank-bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2023.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan dikaji tiga hal, yaitu pertama, apakah *Non-Performing Loan (NPL)* secara signifikan menurunkan ROA pada perusahaan perbankan Indonesia yang tercatat di bursa efek tahun 2021 sampai dengan tahun 2023; kedua, apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) secara signifikan meningkatkan ROA pada perusahaan perbankan Indonesia yang tercatat di bursa efek tahun 2021 sampai dengan tahun 2023; dan ketiga, apakah Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) secara signifikan menurunkan ROA pada perusahaan perbankan Indonesia yang tercatat di bursa efek tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana ketiga faktor tersebut memengaruhi kemampuan pada bank dalam menghasilkan ROA yang akan diperolehnya.

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak *Non-Performing Loan (NPL)* dengan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan di Indonesia, untuk mengetahui dampak *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan yang ada di Indonesia, dan untuk mengetahui dampak *Operating Expenses and Operating Income (BOPO)* dengan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan perbankan di Indonesia. Serta terbuka mengenai ketiga faktor tersebut terhadap profitabilitas suatu bank yang diukur melalui *ROA*.

2. Manfaat Penelitian

Mengingat hal tersebut di atas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran selama masa perguruan tinggi dan juga dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian secara ilmiah, serta juga dapat dijadikan sebagai acuan dan sumber bacaan dalam memperoleh informasi terkait mengenai rasio keuangan perbankan di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis dan teoritis bagi perusahaan, investor, peneliti, dan peneliti selanjutnya.

Bagi perusahaan, temuan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan juga dapat digunakan untuk suatu pertimbangan dalam merencanakan kebijakan khususnya dalam perbankan, serta pengambilan keputusan yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas yang lebih baik di periode mendatang.

Bagi investor, temuan ini diharapkan sebagai suatu masukan bagi investor, debitur, kreditur, dan juga masyarakat umum yang menggunakan jasa perbankan. Hal tersebut digunakan untuk menganalisa kinerja bank sehingga dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan untuk berinvestasi pada bank tersebut.

Bagi peneliti, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara biaya operasional, pendapatan operasional, rasio kecukupan modal, pinjaman bermasalah, dan profitabilitas di bank-bank Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan acuan tambahan dan bahan informasi yang tentunya mendukung dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan rasio keuangan pada perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A., & Kusumastuti, W. I. (2019). Analysis of Impact of CAR, BOPO, NPF on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic Laws*, 2(1), 30-59.
- Angelina, D., Hutahuruk, M. B., Priyono, P., Sudarno, S., & Valencia, E. (2024). Analysis of The Influence of CAR, LDR, NIM, BOPO, and NPL on Profitability in Conventional Banking Companies Listed on the IDX in 2017-2021. *Proceeding of International Conference on Business Management and Accounting (ICOBIMA)*, 2(2), 332-347.
- Astiti, N. P. Y., Gama, A. W. S., & Indrayana, I. K. (2022). Pengaruh CAR, BOPO, dan LDR Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jurnal Emas*, 3(7), 1-17.
- Aswan, A., Pakki, E., & Prayoga, R. (2022). Analysis of The Effect of CAR and NPL on Profitability with LDR as Variable Intervening (Case Study on Commercial Banks Listed on the IDX Period 2018-2020). *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 5(2), 49-59.
- Cuaca, C., Maharani, A., Sari, I. R., & Simangunsong, I. (2020). The Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), and Operating Costs Operating Income (BOPO) on Profitability in Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 Period. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(5), 1206-1223.
- Darmawan, M.W., Suhara, E., & Sutisna, E. (2023). The Influence of Capital Adequacy Ratio (Car), Loan to Deposit Ratio (Ldr) and Operational Costs of Operational Income (Bopo) on Profitability at Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *International Journal of Social Science and Human Research*, 6(6), 3864-3870.
- Dewi, A. S. (2017). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3), 223-236.
- Fajri, G. R. (2017). The Impact of The Financial Ratios As The Measurement Upon The Performance of Return on Assets at The Public Banks in Indonesia. *The Accounting Journal of BINANIAGA*, 2(1), 39-50
- Harahap, I. M. (2018). Impact of Bank Performance on Profitability. *Scholars Journal of Economics, Business and Management (SJEEM)*, 5(8), 727-733.
- Hariyanto, D., Hernawati, H., & Safitri, H. (2023). The Effect Of CAR, NPL, And BOPO On ROA With LDR As Intervening Variable. ICEB 2023.

- Hutahaeen, T. F., Sinaga, R. U. A., Sonia, Stanley, J., & Vita. (2020). The Effect of CAR, NPL, LDR, and BOPO On ROA in Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2011-2016. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(5), 1132-1143.
- Mandagie, Y. R. O. (2021). Analyzing The Impact Of CAR, NIM, and NPL on ROA of Banking Companies (An Empirical Study on BEI Listed Companies). *Inquisitive*, 1(2), 72-87.
- Meliza. & Mufarodi, M. A. (2024). The Effect Of CAR, LDR, and NPL on ROA. *Faculty of Economics and Business International Conference*, 646-658.
- Muhamad, N. K. (2015). Pengaruh CAR, NPL, dan BOPO Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Pada Bank-Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013. *Jurnal EMBA*, 3(2), 258-269.
- Mustikawati. RR. I. & Pinasti, W. F. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal*, 7(1), 126-142.
- Pertiwi, A. D. (2024). The Effect of CAR, NPL and LDR on The Profitability of Regional Development Banks in Java for The Period 2018-2023. *International Journal Management and Economic*, 3(2), 103-114.
- Pratama, M. S. (2021). Pengaruh BOPO, LDR, CAR, dan NPL Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia. *Journal on Islamic Finance*, 7(1), 43-55.
- Pulungan, N. A. F., & Rifansa, M. B. (2022). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Operational Costs and Operational Revenue (BOPO) on Return On Assets (ROA) in Bank IV Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 5(2), 15723-15737.
- Purba, R. B. (2023). Teori Akuntansi; Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Putranto, H. & Wiranthie, I. K. (2020). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Perbankan*, 6(1), 13-23.
- Stevani. & Sudirgo, T. (2019). Analisis CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap ROA Perusahaan Perbankan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 863-871.